

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Mochamad Syahroni Firdiansyah
NIM : 6101409005
Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

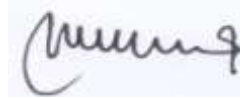
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 11 Semarang



Drs Eko Nusantoro, M.Pd.

Arief Basuki, S.Pd, MM

NIP. 19600205 199802 1001

NIP. 195411191977111002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 beserta laporannya yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf kepada semua pihak yang bersangkutan atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik disengaja maupun tidak. Dan praktikan menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs Eko Nusantoro, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 11 Semarang,
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL,
4. Endang Sarwo Sri S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 11 Semarang,
5. Agung Nugroho, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMP Negeri 11 Semarang,
6. Bambang Sulistyono, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Penjaske SMP Negeri 11 Semarang,
7. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 11 Semarang,
8. Rekan-rekan praktikan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan
9. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 11 Semarang, dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 di SMP Negeri 11 Semarang.

Praktikan selaku penyusun sadar akan keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penyusunan laporan ini. Kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan PPL 2 ini nantinya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi praktikan pada khususnya.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penyusun

Mochamad Syahroni F

NIM.6101409005

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
Bab II. Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
Bab III. Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2	12
Bab IV. Penutup	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program semester
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Agenda KBM PPL
12. Daftar Nama Siswa yang diajar
13. Jadwal Ekstrakurikuler
14. Jadwal Piket PPL UNNES 2012
15. Jadwal Mengajar Praktikan
16. Denah SMP Negeri 11 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang, salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Kegiatan maupun tugas-tugas selama pelaksanaan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan PPL diharapkan dapat memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan. Disamping itu, mahasiswa praktikan dapat memanaatkan program ini untuk belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara benar-benar menjadi tenaga pendidik di sekolah nantinya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL,

mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tiap 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL, yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru (mahasiswa) praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bias beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

(Baedhowi, 2007: 3)

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 11 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP Negeri 11 Semarang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum KTSP.
2. Letak sekolah sangat strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 11 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra

kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II

Praktek Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar penjas pada 12 kelas. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Mahasiswa praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II melakukan latihan pengajaran di kelas meliputi pengajaran model, pengajaran terbimbing, dan pengajaran mandiri. Praktikan juga menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi:

- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Sarana dan sumber belajar

1. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL II ini mahasiswa praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studinya. Adapun proses bimbingan tersebut meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong, melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun satuan pelajaran atau silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Sarana dan prasarana sudah sangat mendukung.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam penyampaian materi.
- b. Kurangnya penguasaan pratikan dalam melaksanakan tugas-tugas PPL sehingga hasilnya kurang maksimal

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMP Negeri 11 Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan dapat lebih mengikutsertakan mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan lain dalam sekolah.

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP 11 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah itu dilanjutkan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 nanti akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama berada di bangku pendidikan.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 11 Semarang sudah dapat menunjang proses pembelajaran Penjaskes. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai, nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran penjaskes. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain juga sudah tersedia seperti lapangan futsal, lapangan voli, lapangan basket serta alat-alat penjaskes. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran penjaskes di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjaskes di SMPN 11 Semarang bernama bapak Bambang Sulisty, S.Pd. Dalam observasi beberapa hari kemarin, Pak Bambang adalah sosok yang ramah, beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran Penjaskes. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya seperti Diskusi Informasi, dan diskusi kelompok. Sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran Penjaskes dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan sendiri informasi tentang materi pelajaran misalnya dalam kegiatan praktik di lapangan. Siswa diberi motivasi apabila aktif akan mendapatkan nilai plus sehingga siswa berlomba-lomba mendapat nilai.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Dra. Heny Setyawati, M.Si. Beliau memiliki kualitas dan kemampuan yang baik sebagai dosen. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan tugas PPL dengan baik. Sikap disiplin selalu ditekankan bagi mahasiswa praktikan terutama di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

3. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Sekitar 50% dari jumlah guru pengajar di sekolah ini sudah mendapatkan sertifikasi guru. Sehingga tidak diragukan lagi mengenai kemampuan guru dalam mempersiapkan materi, mengajar dan mengevaluasi siswanya.

4. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran kimia. Namun ilmu pengetahuan tersebut tidak akan cukup tanpa adanya pelatihan langsung di lapangan. Oleh karena itu, diharapkan dengan PPL praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang semakin menambah kesiapan praktikan sebelum benar-benar menjadi guru nantinya.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa praktikan PPL juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMP Negeri 11 Semarang tempat praktikan berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih 3 bulan.

6. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 11 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada SMP Negeri 11 Semarang adalah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti sarana Lapangan Olahraga dan alat-alat olahraga sehingga keamanan dan kenyamanan lebih terjaga. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

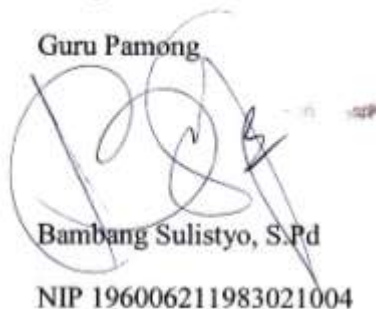
Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai jadwal pengumuman informasi mengenai pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi yang dapat mahasiswa praktikan sampaikan setelah mengikuti PPL 2.

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Bambang Sulistyono, S.Pd
NIP 196006211983021004

Guru Praktikan



Mohamad Syahroni F

NIM 6101409005